



PEMKOT UPAYAKAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT 'REAL TIME' Penambahan Kamar Khusus Covid-19 Terus Digenjot

YOGYA (KR) - Penambahan kamar khusus untuk pasien Covid-19 di rumah sakit akan terus digenjot. Terutama di tujuh rumah sakit Kota Yogya yang selama ini menjadi rujukan. Di samping itu, sistem informasi akan diupayakan *real time* agar tidak membingungkan masyarakat.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, hasil terakhir dalam rapat koordinasi dengan gubernur total ketersediaan kamar mencapai 206 bed. "Dari jumlah itu akan ada tambahan 23 bed sehingga totalnya 229 bed. Ini lebih tinggi dari target disampaikan saat kami rapat dengan pimpinan rumah sakit pada awal Desember 2020 lalu," jelasnya, Senin (18/1).

Tujuh rumah sakit di Kota Yogya yang menjadi rujukan pasien Covid-19 ialah RS Jogja, RS Pratama, RS DKT, RS Siloam, RS Bethesda, RS PKU Muhammadiyah, dan RS Panti Rapih. Saat koordinasi awal Desember lalu, para pimpinan rumah sakit tersebut menargetkan akan menambah 68 bed

menjadi total 217 bed. Akan tetapi saat ini berkembang lagi menjadi 229 bed.

Heroe mengaku, penambahan kapasitas jumlah kamar itu untuk mengantisipasi angka kasus tambahan yang cenderung stabil tinggi. Meski demikian, tingkat keterisian untuk kamar kritikal diakuinya kerap penuh. Sedangkan kamar nonkritikal rata-rata mencapai 80 persen.

"Kamar kritikal yang dimiliki tiap rumah sakit berbeda-beda. Ada yang hanya satu bed, ada juga dua bed. Ini juga kami upayakan yang ICU kritikal bisa terus ditambah," imbuhnya.

Di samping itu, sistem informasi antar rumah sakit terkait keterisian kamar juga masih menjadi titik lemah. Hal ini karena informasi yang disampaikan belum bersifat *real time*. Sehingga Pemkot pun mengupayakan dalam beberapa hari ke depan agar bisa *real time*.

"Informasi itu disampaikan setiap pukul 12.00 WIB. Kita tidak tahu dua jam setelahnya bisa jadi sudah penuh, karena memang sekarang cukup di-

namis," katanya.

Sedangkan sesuai aturan Kementerian Kesehatan, pasien Covid-19 yang direkomendasikan untuk perawatan di rumah sakit ialah yang bergejala sedang dan berat. Sementara untuk gejala ringan dianjurkan isolasi mandiri dengan pantauan ketat. Hanya, banyak pasien yang bergejala ringan mencari kamar untuk perawatan di rumah sakit. Sehingga seringkali pihak rumah sakit kesulitan mencari kamar.

Heroe menegaskan, untuk rumah sakit yang dikelola pemerintah seperti RS Jogja dan RS Pratama, jumlah kamar kritikal dalam waktu dekat akan ditambah. RS Jogja baru memiliki dua kamar kritikal dan akan ditambah dua bed lagi hingga akhir bulan ini. Sedangkan RS Pratama baru memiliki satu kamar kritikal, dan kini tengah dipetakan untuk ditambah. "Bagi rumah sakit yang hanya memiliki satu atau dua kamar kritikal memang cepat penuhnya. Tapi itu tidak sampai berhari-hari," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 19 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005